

ARTIKEL KONSTRUKSI PENDIDIKAN

“Pengaruh Kedisiplinan terhadap Minat Belajar Anak di Asrama Putra
Walterus Tomohon”Dewi Tangkilisan¹, Rexy Rumimpunu², Prisilia Stibis³, Warsia Saleh⁴Email: dewitangkilisan16@gmail.com¹, rumimpunurexy@gmail.com², prisiliastibis@gmail.com³,
anggi.saleh07@gmail.com⁴

STP Don Bosco Tomohon

ABSTRAK

Kedisiplinan memiliki peran krusial dalam membentuk karakter dan perilaku siswa, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi tingkat minat belajar mereka. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan responden siswa di Asrama Putra Walterus Tomohon. Penelitian ini mengumpulkan data melalui kuesioner yang dirancang khusus untuk mengukur tingkat kedisiplinan dan minat belajar siswa. Analisis statistik digunakan untuk menentukan hubungan antara variabel-variabel tersebut. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara tingkat kedisiplinan siswa dan minat belajar mereka. Implikasi dari penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan program kedisiplinan di lingkungan asrama, dengan tujuan meningkatkan minat belajar anak. Hasil dari penelitian ini diketahui nilai signifikan 0.000 dengan nilai R Square sebesar 0.597.

Kata Kunci: kedisiplinan, minat belajar, asrama.

ABSTRACT

Discipline has a crucial role in shaping students' character and behavior, which in turn can influence their level of interest in learning. This research method uses a quantitative approach involving student respondents at the Walterus Tomohon Boys' Dormitory. This research collects data through a questionnaire specifically designed to measure students' level of discipline and interest in learning. Statistical analysis is used to determine the relationship between these variables. The research results show that there is a positive relationship between students' level of discipline and their interest in learning. The implications of this research can be the basis for developing discipline programs in the dormitory environment, with the aim of increasing children's interest in learning. The results of this research show a significant value of 0.000 with an R Square value of 0.597.

Keywords: *discipline, interest in learning, boarding.*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran krusial dalam pembentukan generasi masa depan yang unggul dan berkualitas. Untuk mencapai tujuan tersebut, faktor-faktor yang memengaruhi prestasi akademik dan minat belajar siswa harus dipahami dan diperhatikan secara serius. Salah satu faktor yang diyakini memiliki dampak besar pada prestasi akademik dan minat belajar siswa adalah kedisiplinan di asrama.

Asrama sekolah adalah lingkungan tempat siswa menghabiskan sebagian besar waktu mereka selama masa pendidikan. Dalam konteks ini, kedisiplinan di asrama dapat memainkan peran penting dalam membentuk perilaku, sikap, dan minat belajar siswa. Kedisiplinan yang baik memberikan dasar yang kuat bagi perkembangan siswa, termasuk minat mereka dalam proses belajar. Namun, tidak jarang ditemui kasus di mana tingkat kedisiplinan siswa di asrama berpengaruh signifikan pada minat belajar mereka. Disiplin yang rendah atau kurangnya pemahaman tentang kedisiplinan dapat menyebabkan sejumlah masalah dalam konteks pendidikan di asrama.

Salah satu contoh kasusnya yaitu kedisiplinan yang longgar di asrama, jika di sebuah asrama sekolah menengah, terdapat kebijakan kedisiplinan yang kurang tegas. Siswa-siswa memiliki banyak kebebasan dan aturan-aturan sering kali tidak ditegakkan dengan konsisten. Akibatnya, banyak siswa mulai menunjukkan perilaku yang kurang patuh terhadap jadwal belajar dan tugas sekolah. Mereka sering terlibat dalam kegiatan di luar asrama hingga larut malam, mengabaikan waktu istirahat yang cukup. Kebijakan kedisiplinan yang tidak jelas menyebabkan minat belajar siswa menurun, kinerja akademik yang menurun, dan bahkan terjadinya absensi dalam kelas.

Penelitian ini akan mengukur bagaimana tingkat kedisiplinan di asrama dapat berdampak pada minat belajar siswa. Kehadiran aturan yang jelas, pengawasan yang ketat, serta keterlibatan aktif pengelola asrama dalam membentuk kedisiplinan menjadi faktor penting dalam membentuk minat belajar siswa.

Berawal dari masalah yang telah diuraikan di atas dan dari hasil pengamatan peneliti, maka kami akan membuat suatu artikel dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan terhadap Minat Belajar Anak di Asrama Putra Walterus Tomohon”. Dengan adanya artikel ini sangat diharapkan agar kedisiplinan asrama dapat memberikan pengaruh terhadap minat belajar siswa di asrama Walterus Tomohon.

Penelitian ini berisi rumusan masalah yaitu:

Apakah kedisiplinan di asrama memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa di Asrama Walterus Tomohon?

Pertanyaan ini muncul karena terdapat perdebatan dalam literatur pendidikan tentang sejauh mana kedisiplinan di asrama dapat memengaruhi minat belajar siswa. Beberapa penelitian mengindikasikan bahwa kedisiplinan yang ketat dapat meredakan minat belajar siswa, sementara yang lain berpendapat bahwa kedisiplinan yang konsisten dan adil dapat memberikan dorongan positif pada minat belajar.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat kedisiplinan di asrama sekolah pada tingkat yang berbeda, untuk mengukur tingkat minat belajar siswa pada tingkat yang berbeda dan untuk menganalisis apakah ada pengaruh signifikan antara kedisiplinan di asrama dan minat belajar siswa.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat penting dalam konteks pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara kedisiplinan di asrama dengan minat belajar siswa. Informasi ini dapat digunakan oleh pihak sekolah dan pendidik untuk meningkatkan kebijakan dan praktik dalam hal manajemen asrama dan pembentukan minat belajar yang lebih positif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Populasi dari penelitian ini berjumlah 50 siswa dan hasil sampel menggunakan rumus Slovin dengan jumlah sampel sebanyak 44 siswa. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data menggunakan angket atau dengan membagikan kuesioner kepada anak-anak asrama. Jadi, dalam hasil penelitian ini akan dicantumkan juga tabulasi data yang merupakan hasil dari semua proses analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hipotesis I yakni :

H_1 : Ada pengaruh positif dan signifikan dari kedisiplinan terhadap minat bakat di Asrama Putra Walterus Tomohon

H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan dari kedisiplinan terhadap minat bakat di Asrama Putra Walterus Tomohon

Reliabilitas X	
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.740	10

Reliabilitas Y	
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.743	11

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.16969278
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.060
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Linearitas

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
--	----------------	----	-------------	---	------

MInat Belajar	Between	(Combined)	828.205	16	51.763	4.337	.000
* Kedisiplinan	Groups	Linearity	729.779	1	729.779	61.143	.000
		Deviation from Linearity	98.426	15	6.562	.550	.891
	Within Groups		393.875	33	11.936		
	Total		1222.080	49			

Berdasarkan pada tabel di atas diperoleh nilai F hitung sebesar 4.337 dengan signifikansi $0.000 < 0.05$, maka H1 diterima dan H0 ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kedisiplinan terhadap minat belajar siswa di asrama putra walterus Tomohon.

Korelasi (R) digunakan untuk mengetahui besar pengaruh variabel kedisiplinan (X) terhadap minat belajar (Y). Berikut ini hasil analisis regresi ganda pada output Model Summary yakni:

Hasil Analisis Regresi Sederhana

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.773 ^a	.597	.589	3.20254

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan

Dari tabel di atas R memperoleh nilai 0.597 yang menunjukkan bahwa kedisiplinan memberi pengaruh terhadap minat belajar sebesar 59.7%.

Pembahasan

Kedisiplinan merupakan hal yang penting dalam kehidupan. Dengan adanya kedisiplinan membuat seseorang terlebih khusus siswa dapat memperoleh waktu dan aplikasi rencana yang yang sesuai. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistik, untuk menentukan menentukan sejauh mana kedisiplinan memengaruhi minat belajar siswa di asrama Putra Walterus Tomohon.

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pendidik dan pengambil kebijakan dalam meningkatkan kedisiplinan dan minat belajar siswa di lingkungan asrama. Dengan adanya hal tersebut, ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan antara kedisiplinan terhadap minat belajar di asrama putra walterus Tomohon.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa kedisiplinan asrama dapat memberi pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar dari para peserta didik. Dengan adanya hasil yang signifikan maka dapat diartikan bahwa kedisiplinan memberikan pengaruh yang positif.

Maka dari itu kami sangat menyarankan kepada pihak asrama untuk tetap mempertahankan tingkat kedisiplinan sehingga selalu memberi dampak positif dan dapat meningkatkan minat belajar dari para peserta didik. Penulis juga menyarankan kepada para pihak asrama dan seluruh pengelola asrama untuk selalu mengevaluasi peraturan yang ada sehingga kedisiplinan di asrama tetap dilestarikan dan memberikan dampak yang sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono, 2008. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
Kusmintardjo, 1992. Pengelolaan Layanan Khusus di Sekolah. Malang: UPT. Perpustakaan IKIP Malang

Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 69
Noer Rohmah, Psikologi Pendidikan, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 196.
M. Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), Cet. XXII, h. 87